

ABSTRAK

Baznas Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu lembaga pemerintah non struktural yang ada di kabupaten Pasaman Barat. Baznas Pasaman Barat berdiri sejak tahun 2008 sebelum keluarnya UU No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Pengelolaan zakat adalah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kurangnya bentuk pelayanan dari pihak kantor baznas terutama dari sumber daya manusianya, kurangnya dalam mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan program yang ada dalam BAZNAS pasaman barat. Penelitian ini melihat bagaimana pelayanan badan amil zakat nasional di kabupaten pasaman barat, kendala yang dihadapi dalam pelayanan badan amil zakat nasional di kabupaten pasaman barat, dan bentuk upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala terkait pelayanan badan amil zakat nasional di kabupaten pasaman barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan langsung ke lokasi penelitian, wawancara dengan informan dan juga studi kepustakaan. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menggunakan indikator untuk mengukur pelayanan badan amil zakat nasional di kabupaten pasaman barat, mempunyai beberapa indikator meliputi membuka rekening baznas untuk calon muzaki, membantu memenuhi persyaratan administrasi bagi muzaki dan mustahik, membantu masyarakat di bidang kesehatan, dan menyediakan sarana dan prasarana bagi mustahik. Hasilnya dapat dikatakan baik dalam pelayanan badan amil zakat nasional di kabupaten pasaman barat yaitu Adapun kendala dalam pelayanan badan amil zakat nasional di kabupaten pasaman barat yaitu keterbatasan dana, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga BAZNAS dan kurangnya sumber daya. Kemudian untuk upaya yang dilakukan pelayanan badan amil zakat nasional (baznas) dalam menghadapi kendala tersebut dengan melakukan program edukasi dan kesadaran , membentuk UPZ(Unit Pelayanan Zakat) dan peningkatan SDM melalui pelatihan. .

Kata kunci : *Pelayanan dan baznas*